

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada perhitungan angka-angka. Sumber data penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

1.1.1 Data Primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada Dekan, Wakil Dekan I dan II, Kepala Prodi (Kaprodi), Dosen, Staf Administrasi dan Mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternative yang dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi riil atas persepsi, pendapat dan opini tersebut, sehingga diharapkan didapat data yang akurat atas penelitian ini.

1.1.2 Data Sekunder

Data ini dapat diperoleh dari dokumen dan laporan tahunan yang diperlukan dalam penelitian ini di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare, sumber literatur, internet, dokumentasi dan data pendukung lainnya.

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif, Komperatif dan Survei.

3.2.1 Pendekatan Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk

eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

3.2.2 Komperatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

3.2.3 Survei

Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi bisa disimpulkan survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi: Sejumlah besar responden.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti dalam hal ini terkait dengan lokasi penelitian akan melakukan penelitian di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare.

3.3.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah Dekan, Wakil Dekan I dan II, Kepala Prodi (Kaprodi), Dosen, Staf Administrasi dan mahasiswa yang menggunakan dan mendapatkan pelayanan dari hasil gaya kepemimpinan. Populasi dari penelitian ini berjumlah 25 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar maka para peneliti tidak bisa memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut karena beberapa kendala yang akan dihadapi di antaranya seperti keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel dari populasi tersebut. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian atau kesimpulan dari sampel nantinya dapat diberlakukan untuk populasi. Pengambilan sampel harus memenuhi syarat representatif, artinya sampel yang di ambil benar-benar mewakili populasi yang ada (*representive*).¹

Sampel dalam penelitian ini adalah Dekan, Wakil Dekan I dan II, Kepala Prodi (Kaprodi), Dosen, seluruh Staf Administrasi dan mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang diambil sebagian dari populasi. Dalam hal ini, sampel yang diambil dalam ukuran besar populasi berjumlah 25.

Dalam menentukan data yang akan diteliti teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *non random* sampling yaitu teknik pengambilan sampel

¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Pertama*, (Kencana, Cet.I, 2016), h. 121.

yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Skala Likert

PERNYATAAN	SKOR
SANGAT SETUJU	5
SETUJU	4
RAGU-RAGU	3
TIDAK SETUJU	2
SANGAT TIDAK SETUJU	1

3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada Dekan, Wakil Dekan I dan II, Kepala Prodi (Kaprodi), Dosen, seluruh Staf Administrasi dan mahasiswa di Fakultas syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare dengan harapan para responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

3.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskripsi Penelitian

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif ini yang dikemukakan dalam bentuk laporan adalah cara-cara penyajian data melalui tabel maupun distribusi frekuensi. Setelah itu penjelasan kelompok dari distribusi frekuensi dengan mencari dan menghitung mean, median, modus, standar deviasi, skewness, kurtosis, varians. Perhitungan tersebut dilakukan buntut mengetahui tingkat kecenderungan data.

3.6.1.1 Metode Analisis Data

1. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,06$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,06$.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi.

3.6.1.2 Uji Asusmsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi

terganggu.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4. Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan membandingkan nilai Durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin Watson tabel, batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3) Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah pengembangan dari regresi linear

sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*)². Rumus regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$.

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Staf Administrasi)

X_1 = Variabel Kepemimpinan

X_2 = Variabel Komunikasi

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error Term.

3.6.2.1 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji t

² Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi Edisi Pertama*, (Kencana, cet.II, 2017), h. 226.

Uji t adalah pengujian variabel independent secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maksudnya yakni apakah model regresi variabel independen (X1 dan X2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Y).

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 100 % berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$